

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi dalam Sistem Akuntansi Keuangan di Pemerintah Daerah Kota Metro (Studi Kasus pada SKPD Pemerintah Kota Metro)

Fatur Rohman<sup>1\*</sup>, Yulita Zanaria, Ardiansyah Japlani

Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

\*corresponding author: [faturrohman@gmail.com](mailto:faturrohman@gmail.com)

Received March 27, 2024; Received in revised March 29, 2025; Accepted March 30, 2024

**Abstrak.** Penelitian ini untuk menemukan bukti empiris pengaruh komitmen organisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) kota metro. Penelitian di lakukan pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) kota metro dengan jumlah sampel 40 orang responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dan teknik pengambilan data dengan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi pearson product moment dan regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menyimpulkan : (1) Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota metro; (2) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota metro; (3) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota metro.

**Kata Kunci:** kompetensi sumber daya manusia; komitmen organisasional; penggunaan teknologi informasi

**Abstract.** This study is to find empirical evidence of the influence of organizational commitment and human resource competence on the use of information technology in the regional work units (SKPD) of the city of metro. The study was conducted on a regional work unit (SKPD) of the city of metro with a sample of 40 respondents. Sampling using a purposive sampling technique, and data collection techniques using questionnaires. Data analysis techniques using Pearson product moment correlation analysis and multiple regression using the SPSS application. The results of the study concluded: (1) Organizational commitment influences the quality of the financial statements of the metro city government; (2) Human resource competence has an influence on the quality of the financial statements of the metro city government; (3) The use of information technology has an effect on the quality of the financial statements of the metro city government.

**Keywords:** human resource competence; organizational commitment; use of information technology



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Tuntutan terhadap sektor publik, mewajibkan lembaga-lembaga publik khususnya pemerintah daerah untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Transparansi dan akuntabilitas dapat terwujud apabila LKPD telah memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Nordawan, 2010). Empat karakteristik berikut merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami (Tanjung, 2012). Menurut Mardiasmo (2003), pola pertanggungjawaban pemerintah daerah saat ini lebih bersifat horizontal (pemerintah daerah bertanggungjawab kepada DPRD maupun pada masyarakat). Namun pada kenyataannya sebagian besar pemerintah daerah lebih menitikberatkan pertanggungjawabannya kepada DPRD daripada masyarakat. Untuk menghasilkan laporan keuangan sektor publik yang relevan dan dapat diandalkan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi akuntansi sektor publik. Hambatan tersebut adalah objektivitas, konsistensi, daya banding, tepat waktu, ekonomis dalam penyajian laporan, dan materialistik (Santoso, 2008).

Pengelolaan Keuangan Daerah secara baik harus dilakukan dalam mewujudkan tujuan pemerintah yang bersih, dimana pengelolaan keuangan daerah yang baik adalah kemampuan mengontrol kebijakan keuangan daerah secara ekonomis, efisien, transparan dan akuntabel. Sistem pertanggungjawaban keuangan suatu institusi dapat berjalan dengan baik, bila terdapat mekanisme pengelolaan keuangan yang baik pula. Ini berarti pengelolaan keuangan daerah yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) memiliki posisi strategis dalam mewujudkan manajemen pemerintah yang akuntabel. Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai tentang atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan dukungan sistem pengendalian intern yang kuat tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Kompetensi staf akuntansi merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Penilaian laporan keuangan pemerintah daerah haruslah memperhatikan faktor-faktor penting seperti pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, dan komitmen organisasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu seperti Choirunisah (2008), Indriasari dkk (2008), Winidyaningrum dan Rahmawati (2010), Rosalin (2011), Sukmaningrum (2012), Yuliani dkk (2010), Aryani (2013). Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK tahun 2013, LKPD kota Pekanbaru mendapat opini WDP. Kabupaten Bengkalis mendapat opini WDP tahun 2012, setelah opini TMP tahun 2011, kab. Siak mendapat opini WTP DPP tahun 2013. Perkembangan opini LKPD yang perlu dicermati adalah kemungkinan perolehan opini WTP tidak hanya untuk pemerintah daerah yang sudah lama terbentuk namun juga bagi pemerintah daerah yang baru terbentuk melalui pemekaran wilayah.

Untuk pemerintah daerah yang sudah lama terbentuk, tentu lebih dulu memiliki kemampuan dalam hal dukungan teknis dan fasilitasi peningkatan kemampuan

kelembagaan pemerintahan daerah, Sumberdaya manusia, kepegawaian daerah, pengelolaan keuangan daerah, dan pelayanan publik bila dibandingkan dengan pemerintah daerah yang baru terbentuk melalui pemekaran wilayah. Berdasarkan latar belakang tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sumberdaya manusia, teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi, komitmen organisasi, pemahaman akuntansi, faktor eksternal terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Objek penelitian ini adalah kualitas informasi sistem akuntansi keuangan di SKPD yang terdapat di Pemerintah Daerah Kota Metro serta faktor-faktor yang mempengaruhinya yang terdiri dari Komitmen organisasi, kualitas SDM, Teknologi Informasi, dan Pengendalian intern. Lokasi penelitian dilakukan di Jln. Jl. A.H Nasution Nomor 03 Kota Metro-Lampung 34111.

Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Faktor yang mempengaruhi kualitas Informasi sistem akuntansi keuangan, sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kualitas informasi sistem akuntansi keuangan.

Penelitian ini menggunakan seluruh karyawan di SKPD Pemerintah Daerah Kota Metro. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan pada SKPD yang ada di Pemerintah Daerah Kota Metro. Dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive Sampling supaya memperoleh sampel representatif. Sampel yang diambil pada SKPD di wilayah metro sebanyak 5 SKPD, Masing-masing SKPD diambil sampel sebanyak 8 orang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga jumlah sampel keseluruhan sebanyak 40 orang. Data primer dalam penelitian ini berasal dari jawaban dari pegawai atau karyawan yang ada di Pemerintah Daerah Kota Metro yang berkenaan dengan dengan kualitas Informasi sistem akuntansi keuangan.

Sebelum survey dilakukan, instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian, setelah dibagikan kepada seluruh responden. Data diuji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas. Data yang diperoleh dari suatu penelitian harus dianalisa terlebih dahulu secara benar agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban yang tepat dari permasalahan yang diajukan. Ada 3 teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : analisis regresi berganda, uji t, dan uji F.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Normalitas**

Setelah data masing-masing variabel diperoleh maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu menghitung prasyarat analisis yaitu uji normalitas agar data yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi yang ada. Adapun hasil uji normalitas data adalah sebagai berikut:

- a. Normalitas Data Skor Angket Akuntabilitas Laporan Keuangan  
 $H_0$ : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$ : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Jika nilai signifikan pada perhitungan > 5% maka terima  $H_0$ .

Tabel 1. Uji Normalitas Komitmen Organisasi (X1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Komitmen Orgnaisasi
N		40
Normal Parameter	Mean	49.7750
	Std. Deviation	5.74004
Most Extreme Differences	Absolute	0,234
	Positive	0,114
	Negative	-0,234
Kolmogorov smirnov Z		1,483
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,025

Berdasarkan tabel 1. diperoleh nilai kolmogorov-Smirnov Z (KSZ) sebesar 1,483 sehingga jika dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%) maka nilai  $KSZ > \alpha$ , hal ini berarti bahwa  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan data skor komitmen organisasi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Kualitas SDM (X2)

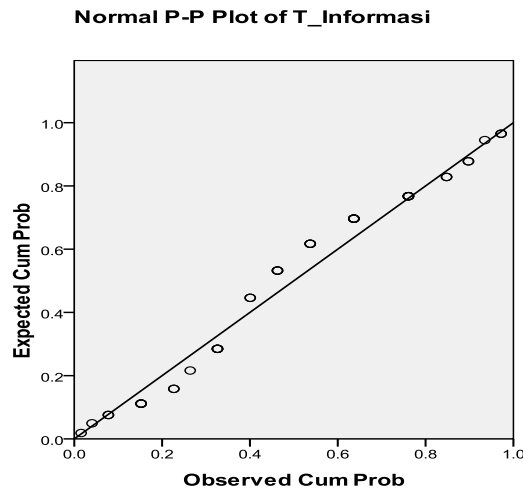
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kualitas SDM
N		40
Normal Parameter	Mean	43.7000
	Std. Deviation	5.41224
Most Extreme Differences	Absolute	0,128
	Positive	0,126
	Negative	-0,128
Kolmogorov smirnov Z		0,808
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,531

Berdasarkan tabel 2. diperoleh nilai KSZ sebesar 0,808 sehingga nilai  $KSZ > 0,05$ , berarti bahwa  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pemanfaatan Teknologi Informasi
N		40
Normal Parameter	Mean	50.6250
	Std. Deviation	4.61707
Most Extreme Differences	Absolute	0,122
	Positive	0,092
	Negative	-0,122
Kolmogorov smirnov Z		0,769
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,596

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai KSZ sebesar 0,769 sehingga nilai  $KSZ > 5\%$ , berarti bahwa  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan data skor Pemanfaatan teknologi Informasi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika digambarkan dalam grafik P-Plot maka uji normalitas dari data-data di atas adalah sebagai berikut:



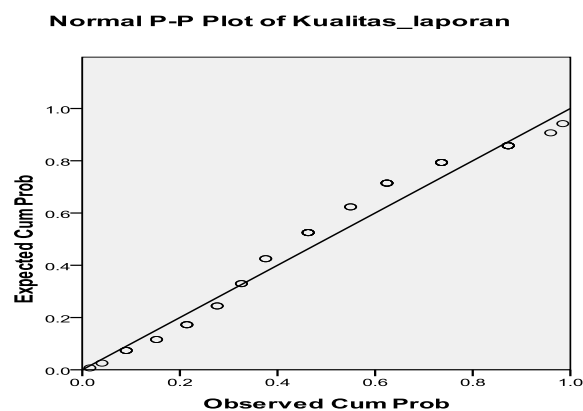
Gambar 1. Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1. bahwa pola penyebaran data mengikuti garis normal. Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Kualitas Laporan Keuangan		
N		40
Normal Parameter	Mean	53.7500
	Std. Deviation	3.97266
Most Extreme Differences	Absolute	0,139
	Positive	0,092
	Negative	-0,139
Kolmogorov smirnov Z		0,882
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,418

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai KSZ sebesar 0,882 sehingga nilai  $KSZ > 5\%$ , berarti bahwa  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan data skor kualitas laporan keuangan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika digambarkan dalam grafik P-Plot maka uji normalitas dari data-data di atas adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS maka diperoleh tabel korelasi sebagai berikut:

Tabel 4. Regresi Linier Ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.997	6.111		2.127	0,040
Komitmen_Organisasi	0,351	0,088	0,507	4,006	0,000
SDM	0,314	0,095	0,428	3,316	0,002
T_Informasi	0,189	0,083	0,219	2,269	0,029

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai konstanta (a) = 12,997, nilai  $b_1=0,507$ ,  $b_2=0,428$ , dan nilai  $b_3= 0,219$ , sehingga garis regresi di peroleh adalah  $\hat{Y} = 12,997 + 0,428X_1 + 0,428X_2 + 0,219X_3$

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X1 , X2 dan X3) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi pengaruh antara variabel X terhadap Y.

Tabel 5. Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,830a	0,689	0,663	2,30516

Berdasarkan tabel 5. diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,830. Nilai R<sup>2</sup> mendekati angka 1 sehingga dapat dikatakan bahwa semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan demikian bahwa pengaruh antara komitmen organisasi, kualitas SDM, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sangat kuat terhadap kualitas laporan keuangan.

### Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan bertujuan untuk menguji hasil analisis regresi berganda untuk dapat mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara keseluruhan atau secara simultan. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	424.205	3	141.402	26.610	.000a
Residual	191.295	36	5.314	Residual	
Total	615.500	39			

Berdasarkan Tabel 6. diperoleh nilai Sig F sebesar 0,000, dengan membandingkannya dengan nilai signifikansi ( $\alpha$ )=0,05 maka nilai sig <  $\alpha$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa

pengaruh antara komitmen organisasi, kualitas SDM, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sangat kuat terhadap kualitas laporan keuangan.

### Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh sebuah variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau  $(\alpha) = 0,05$  (5%). Jika nilai t hitung > t tabel dengan signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan di bawah 0,05. Hasil perhitungan uji t parsial diperoleh:

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,997	6,111		2,127	0,040
Komitmen_Organisasi	0,351	0,088	0,507	4,006	0,000
SDM	0,314	0,095	0,428	3,316	0,002
T_Informasi	0,189	0,083	0,219	2,269	0,029

Berdasarkan uji t Tabel 7. nilai sig pada variabel variabel komitmen organisasi sebesar 0,000, pada SDM sebesar 0,002, dan pada variabel teknologi informasi bernilai 0,029 hal ini lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel dependen terhadap kualitas laporan keuangan.

### Pembahasan

Faktor-faktor yang mempengaruhi baik atau kurang baiknya suatu kualitas laporan keuangan sangat beragam. Penelitian ini meneliti faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan SKPD Kota Metro yaitu dari segi Komitmen Organisasi, Kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi Informasi. Komitmen organisasi merupakan suatu komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Dalam hal ini, komitmen merupakan suatu bentuk komitmen dan kepatuhan pegawai atau karyawan dalam organisasi untuk mempertahankan kelangsungan suatu organisasi demi suatu tujuan.

#### 1. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Komitmen organisasi mempunyai peran yang penting dalam menghasilkan kualitas laporan akuntansi. Sebagaimana di SKPD Kota Metro, komitmen pegawai dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya sebagai karyawan dilaksanakan dengan penuh keikhlasan, rasa percaya diri, memiliki kebanggaan sebagai bagian dari organisasi sehingga hal ini akan menimbulkan suatu kinerja dan dedikasi yang tinggi bagi suatu organisasi. Karyawan yang memiliki rasa kesetiaan dan kepercayaan yang tinggi pada suatu organisasi tidak akan melakukan tindakan yang melanggar norma dan etika bahkan melanggar hukum dengan melakukan tindakan korupsi dan atau menyelenwengkan dana-dana suatu organisasi. Dengan demikian komitmen organisasi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Faktor kedua yaitu kualitas sumber daya manusia, faktor ini merupakan faktor yang dianggap penting bagi suatu organisasi. Sumber daya Manusia merupakan salah satu aset yang berharga dan tidak ternilai harganya. Untuk menjamin kualitas laporan keuangan yang baik maka perlu kualitas sumber daya manusia yang unggul, berkompeten, dan memiliki daya saing. Sumber daya manusia yang direkrut di SKPD Kota Metro merupakan sumber daya yang memiliki kualitas unggul dengan sistem perekrutan yang baik. Karyawan yang bekerja di SKPD Kota metro rata-rata memiliki kualifikasi akademis yang baik, lulusan dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta. Kualitas sumber daya manusia tampak dalam kompetensi yang dimilikinya, pandai dan cakap dalam bidang yang diampunya, sehingga tercipta kualitas laporan yang memadai.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan SKPD kota Metro adalah Pemanfaatan teknologi Informasi. Di era globalisasi seperti ini, diperlukan suatu media yang cepat dalam memberikan suatu informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Beberapa bentuk teknologi informasi yang dimiliki oleh SKPD Kota Metro adalah jaringan internet, CCTV, Telephone, dan faximile. Sarana teknologi ini bermanfaat dalam menentukan cepat atau lambatnya informasi yang akan diterima suatu organisasi dari pemerintah pusat. Dengan demikian, sarana teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Metro.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kota Metro memiliki kualitas laporan yang baik. Laporan keuangan menurut Isroah dan Nurjanah (2007) adalah laporan yang menyajikan tentang posisi keuangan perusahaan sebagai hasil dari proses pencatatan dan pengikhtisaran atau penggolongan dari transaksi keuangan selama satu periode pembukuan. Sedangkan kualitas laporan keuangan pemerintah terangkum sebagai suatu ciri khas informasi yang menjadi representasi proses transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode, sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik Hal ini telah teruji melalui hasil analisis data-data yang diperoleh dari lapangan. Selain itu, bukti bahwa Kualitas laporan keuangan SKPD Pemerintah kota metro memperoleh predikat baik telah teruji pada badan pemeriksa keuangan dengan predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Perolehan predikat ini tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang ada dalam komponen organisasi di tingkat SKP Kota Metro.

## **KESIMPULAN**

Komitmen organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Metro. Komitmen organisasi merupakan suatu keadaan untuk mempertahankan keberadaan dan memihak organisasi dalam mencapai tujuan. Semakin baik komitmen karyawan dalam suatu organisasi maka semakin baik laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini karena karyawan yang memiliki komitmen terhadap organisasinya tidak akan melakukan hal-hal yang melanggar tata tertib maupun larangan. Komitmen justru dapat meningkatkan kinerja sehingga tercipta kualitas laporan yang baik. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Metro. Semakin baik Kompetensi atau kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang baik. Hal ini ditandai dengan karyawan yang memiliki kualitas akademik dan kompetensi dibidangnya mampu bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dalam penyusunan laporan keuangan kesalahan-kesalahan (Human error) dapat

diminimalisir. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Metro. Teknologi yang semakin modern dapat mempercepat suatu informasi yang ada dalam suatu organisasi kepada karyawannya. Selain itu, teknologi Informasi yang semakin canggih dapat membantu karyawan mempermudah membuat laporan keuangan dengan baik, sehingga dalam hal ini teknologi informasi mempunyai peran penting dalam menciptakan kualitas laporan yang baik

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, F. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Satuan Kerja Mitra KPPN Medan II* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Beest, F. V., Braam, G. J. M., & Boelens, S. (2009). Quality of Financial Reporting: measuring qualitative characteristics.
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ghozali. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta
- Isroah & Nurjanah. (2007). *Akuntansi Untuk SMA*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Jurnali, T., & Supomo, B. (2002). Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Akuntan Publik. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 5(2).
- Kotler, P. (2005). *Manajemen Pemasaran Edisi 1-3*. Sinar Baru Bandung.
- Mahaputra, I. P. U. R., & Putra, I. W. (2014). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 230-244.
- McDaniel, L., Martin, R. D., & Maines, L. A. (2002). Evaluating financial reporting quality: The effects of financial expertise vs. financial literacy. *The accounting review*, 77(s-1), 139-167.
- Melia, A. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan. *Business accounting review*, 3(1), 223-232.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta: Salemba Empat. *Barnett C, Final Report: Measuring the Impact and Value for Money of Governance & Conflict Programmes, ITAD*.
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sacd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 59 Tahun 2007 Tentang Sistem Keuangan Akuntansi Daerah (SKAD).
- Purwaningsih, R. (2021). Analisis faktor faktor yang memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan desa (studi kasus Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(3), 679-686.
- Santoso, B. (2008). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmaningrum. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi*. ISSN. 2335-6752
- Tanjung, A. H. (2012). *Akuntansi Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.